

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Broiler adalah unggas penghasil daging memiliki kecepatan tumbuh pesat dalam waktu yang singkat, sehingga dapat dijadikan usaha komersial yang sangat potensial (Rasyaf, 1994). Usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu potensi peternakan khususnya di bidang perunggasan yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat, karena dapat meningkatkan pendapatan peternak, mendukung kebutuhan masyarakat terhadap pemenuhan bergizi. Namun, untuk menentukan keberhasilan usaha peternakan ayam broiler harus memperhatikan manajemen perkandangan. Pattiselano dan Randa (2005), menyatakan bahwa kandang termasuk peralatannya merupakan salah satu sarana fundamental yang secara langsung turut serta menentukan sukses tidaknya suatu usaha peternakan. Kondisi kandang harus diperhatikan dengan baik yang mengacu pada prinsip ideal yang senantiasa memberi perhatian pada temperatur lingkungan, kelembaban udara dan sirkulasi atau pertukaran udara.

Perkandangan sistem cage dengan alas berlubang menjadikan suhu udara lebih lancar dan membantu mengeluarkan debu dan amonia dari dalam kandang. Selain itu kandang sistem ini mampu meningkatkan efisiensi penggunaan lahan para peternak. Namun masih banyak peternak yang mengabaikan tingkat kepadatan kandang demi mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari adanya penghematan areal kandang (Amanda, 2007).

Kepadatan kandang berpengaruh terhadap kenyamanan ternak. Hal ini disebabkan karena kepadatan kandang mempengaruhi suhu dan kelembaban udara dalam kandang yang menyebabkan ayam stres dan pada akhirnya akan berpengaruh pada pertumbuhan

Berdasarkan uraian tersebut diperlukan sebuah kajian untuk memberikan informasi mengenai pengaruh tingkat kepadatan kandang sistem cage terhadap performa broiler. Sehubungan dengan permasalahan diatas akan dilakukan penelitian pengaruh beda tingkat kepadatan pada kandang sistem cage untuk mengetahui kepadatan kandang yang menghasilkan efisiensi pakan yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh beda kepadatan populasi pada kandang sistem *cage* terhadap efisiensi pakan *Broiler*?
2. Berapakah tingkat kepadatan populasi kandang sistem *cage* untuk menghasilkan efisiensi pakan *Broiler* yang optimal ?

1.3 Tujuan

2. Mengetahui pengaruh beda kepadatan populasi pada kandang sistem *cage* terhadap efisiensi pakan *Broiler*
3. Mengetahui tingkat kepadatan *kandang sistem cage* yang menghasilkan efisiensi pakan *Broiler* yang optimal

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan di atas, maka manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Peneliti:
 - 1) Memenuhi salah satu tugas akademik berupa Tugas Akhir untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma 4 di Politeknik Negeri Jember.
 - 2) Memberi pengetahuan peneliti tentang bagaimana pengaruh beda kepadatan kandang sistem *Cage* terhadap efisiensi pakan *Broiler*
2. Masyarakat:
 - 1) Memberikan informasi dan dijadikan sebagai sumber pengetahuan serta menambah wawasan mengenai perbedaankepadatan kandang sistem *Cage* pada peternak *Broiler*.